PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN MAKE A MATCH DIDUKUNG MEDIA GAMBAR TERHADAP KEMAMPUAN MENDESKRIPSIKAN ENERGI PANAS DAN BUNYI SERTA SIFAT-SIFARNYA PADA SISWA KELAS IV SDN KUNJANG I KABUBATEN KEDIRI

TAHUN AJARAN 2015/ 2016

ARTIKEL ILMIAH

OLEH:

HERMIN NOVITA INGGAR SARI

NPM: 12.1.01.10.0394

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)

UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA

UN PGRI KEDIRI

2016

Skripsi oleh:

HERMIN NOVITA INGGAR SARI
NPM: 12.1.01.10.0394

Judul:

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN MAKE A MATCH DIDUKUNG MEDIA GAMBAR TERHADAP KEMAMPUAN MENDESKRIPSIKAN ENERGI PANAS DAN BUNYI SERTA SIFAT-SIFARNYA PADA SISWA KELAS IV SDN KUNJANG I KABUBATEN KEDIRI TAHUN AJARAN 2015/ 2016

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/ Sidang Skripsi Program Studi PGSD
FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal: _____

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs. HERU BUDIONO, M. Pd	**NURSALIM, S. Pd., MH**

Skripsi oleh:

HERMIN NOVITA INGGAR SARI
NPM: 12.1.01.10.0394

Judul:

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN MAKE A MATCH DIDUKUNG MEDIA GAMBAR TERHADAP KEMAMPUAN MENDESKRIPSIKAN ENERGI PANAS DAN BUNYI SERTA SIFAT-SIFARNYA PADA SISWA KELAS IV SDN KUNJANG I KABUBATEN KEDIRI TAHUN AJARAN 2015/ 2016

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/ Sidang Skripsi
Program Studi PGSD FKIP UN PGRI Kediri
Pada tanggal: 5 Agustus 2016

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :

1. Ketua : **Drs. Heru Budiono, M. Pd**
2. Penguji I : **Mumun Nurmilawati, S. Pd., M. Pd.**
3. Penguji II : **Nursalim, S. Pd., MH**

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd.
NIDN. 0716046202

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN MAKE A MATCH DIDUKUNG MEDIA GAMBAR TERHADAP KEMAMPUAN MENDESKRIPSIKAN ENERGI PANAS DAN BUNYI SERTA SIFAT-SIFARNYA PADA SISWA KELAS IV SDN KUNJANG I KABUBATEN KEDIRI TAHUN AJARAN 2015/ 2016

Hermin Novita Inggar Sari

12.1.01.10.0394

FKIP- PGSD

herminnovita68@gmail.com

Heru Budiono, Nursalim

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi hasil observasi yang telah dilakukan dilapangan, bahwa kemampuan siswa mendeskripsikan energi panas dan bunyi serta sifat- sifatnya masih rendah dan nilai siswa masih dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Hal ini disebabkan karena pembelajaran IPA di Sekolah Dasar masih menggunakan cara mengajar yang konvensional, disamping itu guru juga masih belum menggunakan model pembelajaran yang variatif dan media pembelajaran. Salah satu model pembelajaran yang dapat dipilih yaitu model pembelajaran *make a mach* dan didukung dengan media gambar.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kemampuan mendeskripsikan energi panas dan bunyi serta sifat- sifatnya sebelum dan setelah menggunakan model pembelajaran *make a match* didukung media gambar dan pengaruh penggunaan model pembelajaran *make a match* didukung media gambar terhadap kemampuan mendeskripsikan energi panas dan bunyi serta sifat- sifatnya.

Penelitian ini menggunakan teknik eksperimen dan pendekatan kuantitatif. Subyek penelitian dalam penelitian ini yaitu siswa kelas IV SDN Kunjang I tahun ajaran 2015/ 2016. Data penelitian ini berupa data nilai *pretest* dan *posttes* yang selanjutnya diuji menggunakan uji t.

Selanjutnya hasil penelitian menunujukkan nilai rata-rata siswa pada kemampuan mendeskripsikan energi panas dan bunyi serta sifat- sifatnya setelah menggunakan model pembelajaran *make a match* didukung media gambar lebih tinggi dari sebelum menggunakan model pembelajaran *make a match* didukung media gambar. Dari nilai rata-rata siswa yang meningkat berarti ada pengaruh penggunaan penggunaan model pembelajaran *make a match* didukung media gambar pada siswa kelas IV.

Saran dari penelitian ini adalah agar model pembelajaran *make a macth* didukung media gambar dapat digunakan sebagai alternatif untuk meningkatkan kemampuan mendeskripsikan energi panas dan bunyi serta sifat- sifatnya.

Kata Kunci: model pembelajaran *make a match*, media gambar, kemampuan mendeskripsikan, energi panas dan bunyi serta sifat- sifatnya kelas IV.

I. LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan salah satu bagian terpenting dalam pembangunan Negara. Melalui pendidikan yang baik dapat memunculkan generasi-generasi penerus bangsa yang memiliki sumber daya manusia yang berkualitas. Dengan demikian peningkatan dan pembenahan mutu pendidikan harus selalu ditingkatkan untuk mencapai tujuan pendidikan Nasional.

Menurut UU No. 20 Tahun 2003, menyatakan bahwa:

> Pendidikan Nasional bertujuan mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Pada jenjang sekolah dasar ada beberapa mata pelajaran yang harus dikuasai oleh siswa, salah satu mata pelajaran tersebut adalah ilmu pengetahuan alam (IPA). Ilmu pengetahuan alam (IPA) adalah ilmu yang mempelajari tentang alam semesta. Hal ini sejalan dengan Ahmad Susanto (2010:167) bahwa:

> IPA adalah usaha manusia dalam memahami alam semesta melalui pengamatan yang tepat sasaran, serta menggunakan prosedur, dan dijelaskan dengan penalaran sehingga mendapatkan suatu kesimpulan. Melalui pembelajaran IPA siswa diharapkan mampu memahami diri sendiri dan alam atau lingkungan sekitar, menerapkan dalam kehidupan sehari- hari melalui pemecahan masalah, serta dapat menumbuhkan kesadaran akan menjaga dan melestarikan lingkungan sekitar.

Pada pembelajaran IPA kelas IV terdapat materi tentang Energi Panas dan Bunyi serta Sifat-sifatnya. Pada kegiatan pembelajaran diharapkan siswa mampu menguasai materi yang dijelaskan oleh guru dan mendapatkan nilai diatas rata-rata ketuntasan minimal. Namun berdasarkan observasi di SDN Kunjang I Kabupaten Kediri masih banyak siswa yang mendapatkan nilai dibawah rata-rata ketuntasan minimal.

Pada umumnya penyebab rendahnya nilai yang diperoleh siswa dikarenakan cara mengajar guru yang masih konvensional. Guru hanya menggunakan metode ceramah dalam pembelajaran sehingga pembelajaran hanya berpusat pada guru. Disamping itu guru juga masih belum menggunakan model pembelajaran yang variatif dan media pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran sehingga pembelajaran cenderung monoton dan kurang menarik minat belajar siswa. Sebagian besar yang dilakukan guru saat ini dalam kegiatan pembelajaran hanya menjelaskan dan meminta siswa mencatat materi kemudian dilanjutkan dengan mengerjakan soal-soal latihan. Kegiatan pembelajaran seperti ini akan membuat siswa kurang tertarik dan bosan dalam pembelajaran sehingga berdampak kurang baik bagi hasil belajar siswa.

Salah satu cara yang dapat diterapkan dalam pemecahan masalah pembelajaran IPA di Sekolah Dasar yaitu melalui pembenahan penggunaan strategi pembelajaran, yaitu dalam penggunaan model serta media yang sesuai dengan kondisi siswa dan materi pembelajaran. Guru sebagai salah satu faktor penentu hasil belajar siswa, dituntut untuk mampu memilih dan menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan materi serta tujuan pembelajaran. Disini peneliti mencoba mengubah pembelajaran menjadi kegiatan yang menyenangkan, menarik, dan menjadikan siswa lebih aktif dalam pembelajaran, yakni dengan menggunakan model pembelajaran *make a match* yang dikembangkan oleh Lorna Curran (1994).

Model pembelajaran *make a match* sangat cocok digunakan dalam pembelajaran. Dalam model pembelajaran *make a match* siswa mencari pasangan sambil belajar mengenai suatu konsep atau topik dalam suasana yang menyenangkan. Dengan menggunakan model pembelajaran *make a match* siswa akan

lebih aktif dalam pembelajaran, dapat meningkatkan minat belajar siswa, menumbuhkan sikap kerjasama, dan suasana belajar lebih menyenangkan sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna.

Selain pemilihan model, penggunaan media pembelajaran juga diperlukan dalam kegiatan pembelajaran. Dengan menggunakan media pembelajaran dapat mempermudah guru dalam menyampaikan materi pembelajaran. Disamping itu dengan adanya media pembelajaran dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan dapat mempermudah siswa dalam mengingat materi yang disampaikan.

Berdasarkan latar belakang di atas maka, peneliti akan membahas " Pengaruh Model Pembelajaran *Make a Match* didukung Media Gambar Terhadap Kemampuan Mendeskripsikan Energi Panas dan Bunyi serta Sifat-sifatnya Pada Siswa Kelas IV SDN Kunjang I Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2015/ 2016".

II. METODE

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik Eksperimen. Penelitian ini menggunakan teknik eksperimen karena dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran *make a match* didukung media gambar terhadap kemampuan mendeskripsikan energi panas dan bunyi serta sifat-sifatnya.

Menurut Sugiyono (2013:107) bahwa " metode eksperimen " dapat diartikan sebagai " metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan ".

Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto (2013:9) bahwa:

> Eksperimen adalah suatu cara untuk mencari hubungan sebab akibat (hubungan kausal) antara dua faktor yang sengaja ditimbulkan oleh peneliti dengan mengeliminasi atau mengurangi atau menyisihkan faktor-faktor lain yang mengganggu.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan desain penelitian *One-Group Pretest-Posttest Design*. Peneliti menggunakan desain penelitian tersebut karena dalam penelitian peneliti hanya menggunakan satu kelas atau satu kelompok. Dalam model ini penelitian dilakukan dua kali yaitu sebelum eksperimen atau sebelum diberikan perlakuan dan sesudah eksperimen atau sesudah diberikan perlakuan.

Selanjutnya dapat digambarkan pola desain *One-Group Pretest-Posttest Desaign* sebagai berikut.

Pretest	Variabel	*Posttest*
O1	X	O2

Tahapan penelitian menggunakan desain *One-Group Pretest-Posttest Desaign* yaitu, pada awal penelitian sebelum dilakukan eksperimen atau diberikan perlakuan peneliti melakukan observasi dengan memberikan *pretest*. Selanjutnya peneliti memberikan perlakuan kepada subjek penelitian dan melakukan observasi dengan memberikan *posttest* untuk mengetahui hasil setelah diberikan perlakuan. Setelah data *pretest* dan *posttest* didapatkan kemudian dibandingkan, perbedaan antara *pretest* dan *posttest* merupakan efek atau pengaruh dari pemberian perlakuan kepada subjek penelitian.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Sesuai hasil observasi di SDN Kunjang I diketahui bahwa kriteria ketuntasan minimal (KKM) untuk mata pelajaran IPA yaitu 75. Sesuai dengan hasil analisis pada

pembahasan sebelumnya, nilai rata-rata sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran *make a match* didukung media gambar dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel Nilai Rata- rata *Pretest* dan *Posttest*

Hasil Nilai	$\bar{x}$	Sd
Pretest	62,72	15,82
Posttest	81,36	9,82

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai *pretest* (62,72) < KKM (75). Artinya nilai rata-rata siswa yang diperoleh sebelum menggunkan model pembelajaran *make a match* didukung media gambar masih dibawah kriteria ketuntasan minimal (KKM). Sedangkan rata-rata nilai *posttest* (81,36) > KKM (75). Artinya nilai rata-rata siswa yang diperoleh setelah menggunkan model pembelajaran *make a match* didukung media gambar diatas kriteria ketuntasan minimal (KKM).

Sesuai dengan pedoman pengambilan keputusan yang telah dijelaskan sebelumnya, hasil perhitungan t- hitung pada uji hipotesis dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel Uji t

Kemampuan yang diukur	t- hitung	t- tabel 1%	t- tabel 5%
Mendeskripsikan energi panas dan bunyi serta sifat- sifatnya	4,73	2.704	2,021

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa hasil t_{hitung}= 4,73 sedangkan t_{tabel} dengan α 5% dan dk= 42 diperoleh t_{tabel} = 2,021. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 di tolak dan H_1 diterima. Artinya ada pengaruh penggunaan model pembelajaran *make a*

match didukung media gambar terhadap kemampuan mendeskripsikan energi panas dan bunyi serta sifat- sifatnya.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab IV dapat diambil kesimpulan bahwa.

Kemampuan mendeskripsikan energi panas dan bunyi serta sifat-sifatnya sebelum menggunakan model pembelajaran *make a match* didukung media gambar pada siswa kelas IV SDN Kunjang 1 Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2015/ 2016 masih dibawah kriteria ketuntasan minimal (KKM). Hal ini dapat terlihat dari hasil nilai rata-rata

1. *pretest* yang hanya 62,72 dan siswa yang mendapatkan nilai diatas kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang hanya mencapai 22%.
2. Kemampuan mendeskripsikan energi panas dan bunyi serta sifat- sifatnya setelah menggunakan model pembelajaran *make a match* didukung media gambar pada siswa kelas IV SDN Kunjang 1 Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2015/ 2016 sudah diatas kriteria ketuntasan minimal (KKM). Hal ini dapat terlihat dari hasil nilai rata- rata *prosttest* yaitu 81,36 dan siswa yang mendapatkan nilai diatas kriteria ketuntasan minimal (KKM) mencapai 81%.
3. Ada pengaruh penggunaan model pembelajaran *make a match* didukung media gambar terhadap kemampuan mendeskripsikan energi panas dan bunyi serta sifat- sifatnya pada siswa kelas IV SDN Kunjang 1 Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2015/ 2016. Hal ini terlihat dari hasil perhitungan t_{hitung}= 4,73 sedangkan t_{tabel} dengan α 5% dan dk= 42 diperoleh t_{tabel} = 2,021.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.

Arsyad, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.

Audira, Septa. 2010. *Pengaruh Model Pembelajaran Make a Match terhadap Prestasi Belajar IPA Siswa Kelas V SDN 1 Gondang Tulungagung Tahun Pelajaran 2010/ 2011*. Skripsi. Tidak dipublikasikan. Kediri: PGSD UNP Kediri.

Fatonah, Siti. 2014. *Pembelajaran SAINS*. Yogyakarta: Ombak.

Giancoli, C. Douglas. Tanpa Tahun. *Fisika Edisi Kelima (jilid 1)*. Terjemahan Yuhilza Hanum. Jakarta: Erlangga.

Gusti, I Ayu. 2013. *Konsep Dasar IPA*. Yogyakarta: Ombak.

Jasin, Maskoeri. 2012. *Ilmu Alamiah Dasar*. Jakarta: Raja Grafindo.

Hamalik, Oemar. 2013. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Bumi Aksara.

Huda, Miftahul. 2013. *Model- model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Rositawaty, S. 2008. *Senang Belajar Ilmu Pengetahuan Alam: untuk kelas IV Sekolah Dasar/ Madrasah Ibtidaiyah*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

Rusman. 2012. *Model-model Pembelajaran*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada. Sadiman, Arif S. (dkk). 2010. *Media Pendidikan*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.

Shoimin, Aris. 2014. 68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Susanto, Ahmad. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Trianton. 2007. *Model Pembelajaran Terpadu dalam Teori dan Praktek*. Jakarta: Prestasi Pusaka.

Wahyudi, Budi. 2008. *Ilmu Pengetahuan Alam untuk SD dan MI Kelas IV*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.